

27 Mei 2005

WARTA

Advent

On-line



“Anak Saya di Surga”

untuk kalangan sendiri

www.wartaadvent.org

Salam dalam nama Yesus!

Bersyukur kepada Tuhan kita masih dipertemukan dalam WAO edisi 27 Mei 2005 ini. Tangan kasih dan pemeliharaan Tuhan kepada masing-masing kita terasa semakin mendekatkan kita kepada Sang Pencipta. Atau sebaliknya masih adakah di antara kita yang merasa bahwa jangkauan tangan kasih Tuhan terasa tertahan dan hilang begitu saja? Allah Bapa di Surga mengamarkan kepada kita masing-masing agar senantiasa berpegang kepada perintah-perintah-Nya yaitu 10 hukum Allah yang telah diperuntukkan bagi umat manusia. Hukum itu adalah pedoman kita menuju hidup yang kekal di Surga. Tuhan memberi jaminan keselamatan bagi kita apabila kita mau menyerahkan segala persoalan hidup dan beban berat sekalipun kepada-Nya.

Selangkah lagi kita akan memasuki bulan ke-6 tahun 2005. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian materi-materi, namun kami yakin bahwa doa Anda adalah modal kami untuk tetap dapat berkarya dan dapat menyajikan bacaan bermutu dan berwawasan rohani untuk kita semua.

Hidup ini cukup singkat dan kita tidak tahu apa yang terjadi di kemudian hari. Dalam situasi tertentu kita tidak tahu harus berbuat apa. Namun apa yang dialami oleh Kel. Walbin R. Sagala adalah suatu berkat keselamatan dari Allah Bapa. Dalam renungan singkat beliau mengatakan hendaklah di dalam melakukan segala sesuatu kita tetap waspada dan berjaga-jaga setiap saat. Tanggung jawab kita sebagai umat Advent untuk lebih banyak lagi berbuat kebaikan dan memberitakan injil kebenaran agar kita senantiasa waspada. Salah satunya adalah peranan wanita Advent (BWA) yang sekarang sedang berkonvensi di Yogyakarta. Kaum wanita bukan lagi kaum yang lemah, akan tetapi peranan wanita yang luar biasa mampu mengangkat martabat keluarga, demikian sepenggal isi Editorial kali ini. Di samping itu juga kami menyajikan beberapa serial/artikel-artikel, di antaranya: Artikel Kesehatan oleh Dr. Kathleen Kuntaraf yang edisi ini membahas tentang Pertarakan, Serial Pendalaman Alkitab oleh Pdt. E. Gultom, Artikel Rohani oleh Pdt. Alex Rantung. Masih ada lagi beberapa berita Advent Sejagat dan terjemahan BC/RN yang dapat kita ambil nilai dan makna rohani bagi pertumbuhan iman kita.

Nantikan selalu WAO dan beritahukan kepada sahabat atau keluarga anda untuk berlangganan WAO secara rutin dengan mengirimkan email kosong ke: advent-subscribe@yahoogroups.com maka setelah me-reply permintaan konfirmasi dari Yahoogroups secara otomatis alamat email mereka akan terdaftar sebagai pelanggan dan akan menerima WAO secara periodik selama e-mail mereka tidak bouncing. Masukan dapat dikirimkan kepada redaksi WAO dengan alamat redaksi@wartaadvent.org atau kunjungi website kami di <http://www.wartaadvent.org>. dan mengisi buku tamu yang tersedia. Edisi-edisi sebelumnya (pertama hingga terakhir) dapat juga di-download dari situs kami tersebut dan tersedia dalam dua format file yaitu MS_Word dan Adobe_PDF. Di website ini pun dapat di-download file perhitungan waktu matahari terbenam dalam format Excel.

Harapan dan doa kami, kiranya sajian WAO kali ini dapat menjadi bacaan yang menolong membawa kerohanian kita lebih dekat kepada Tuhan dan kiranya Tuhan senantiasa menolong kita dalam setiap tugas dan pelayanan dan tetap setia sampai Maranatha! Amin!

Salam WAO!

GAMBAR SAMPLU

Sosok Hamba Tuhan Ny. E. G. White Patut Diteladani Oleh Para Wanita Advent. Pdt. Dr. H.I. Missah saat menyampaikan firman Tuhan di GMAHK Taman Mini

RENUNGAN

4 Perjalanan Hidup

EDITORIAL

6 BWA-Peranan dan Tanggung Jawab

DARI REDAKSI

2 Pengantar Edisi ini

KOLOM TETAP

14 Jadwal Buka/Tutup Sabat (Sunset)

7 Terjemahan BC & RN

ARTIKEL KESEHATAN

8 Celebrations

ARTIKEL ROHANI

13 Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

PENDALAMAN ALKITAB

10 Laodikea

BERITA ADVENT SEJAGAT

15 Festival of Nations (International Food) 2005

16 Anak Saya di Surga

UCAPAN TERIMA KASIH

17 Keluarga Maramis

KOLOM PEMBACA

3 Surat dari Pembaca

PENTING!

- Redaksi berhak menentukan tulisan dan/atau berita untuk dimuat atau tidak dengan/tanpa pemberitahuan kepada sumber/pengirim berita.
- Redaksi berhak memeriksa keaslian dari tulisan/sumber tulisan/berita.
- Redaksi berhak mengedit kata atau kalimat dalam berita untuk tujuan mempertegas makna, kesantunan bahasa dan tujuan positif lainnya.
- Photo/gambar yang masuk menjadi hak WAO.

Penasehat

Pdt. Berlin Samosir

Penanggung Jawab

Philip C. Wattimena

Pemimpin Redaksi

Bonar Panjaitan

Dewan Redaksi

Pdt. Berlin Samosir

Philip C. Wattimena

Bonar Panjaitan

Wilhon Silitonga

Jeffrey E.R. Kiroyan

Frederik J. Wantah

Pdt. Richard A. Sabuin

Samuel Pandiangan

Pdt. Samuel Simorangkir

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Ramlan Sormin

Pdt. Heince Rusli

Pdt. Sweneys Tandidio

Willy Wuisan

Tata Letak:

Wilhon Silitonga

Samuel Pandiangan

Webmasters:

Yusran Tarihoran

Albert Panjaitan

Tapson Manik

Kontributor Khusus:

Dr. Albert Hutapea

Dr. Ronny Kountur

Dr. Jonathan Kuntaraf

Dr. Kathleen Kuntaraf-Liwidjaja

Max W. Langi

Dr. Herbert A. Legoh

Hans Mandalas

Joice Manurung

Dr. R.A. Nainggolan

Edy Nurhan

Pieter Ramschie

Dr. Rudolf Sagala

Dave Sampouw

Dr. Praban Saputro

Dr. H.S.P. Silitonga

Andrey Sitanggang

Dirjon Sitohang

Dr. E.H. Tambunan

Joppy Wauran

Dr. Tommy Wuysang

Kirim berita ke:

redaksi@wartaadvent.org

Website:

<http://www.wartaadvent.org>

Berlangganan gratis:

advent-subscribe@yahoo.com

redaksi yang terhormat

Thanks to webmaster "WAO" saya berterima kasih, karena Website ini menjadi berkat bagi pribadi saya dan dapat bagikan kepada saudara dan teman-teman seiman di gereja, mohon untuk dikirim ke saya tulisan-tulisan Ny. E.G. White. GBU all.

GOLDEN RINGGO AYOMI

Hallo WAO, Kami sangat senang sekali menerima suguhan bacaan yang tiap Jum'at siang diterbitkan, Jemaat kami Jemaat Sorowako Sul-Sel, selalu menanti berita yang dikirimkan. Tetapi boleh saya memberi saran? Begini, kalau bisa tiap minggunya berita yang dimuat diseleksi yaaa...maksudnya kalau bisa beritanya hanya cukup 10 halaman dan jangan lebih. Karena terus terang ini sangat sulit untuk di foto op...(trimmed)

ANJU SIANTURI

SOROAKO, SULAWESI SELATAN

Salam Sejahtera...

Kepada Yth. Redaksi WAO, Beberapa waktu yang lalu saya telah mengajukan beberapa pertanyaan! Dan telah dimuat di Edisi 38. Hingga saat ini saya belum mendapat jawabannya.

Kali ini sehubungan dengan buku Nasihat Bagi Sidang BAB 40 tentang Memilih Bahan Bacaan, saya dapati bahwa ternyata kita tidak boleh membaca buku-buku novel dan dongeng. Pertanyaan saya... Bolehkah saat berkhotbah, kita menggunakan cerita dongeng (fabel) sebagai bahan ilustrasi?

Mohon jawabannya.

Meydi Felix S

JEMAAT ITCI KENANGAN BPP

Dear Meydi Felix S.,

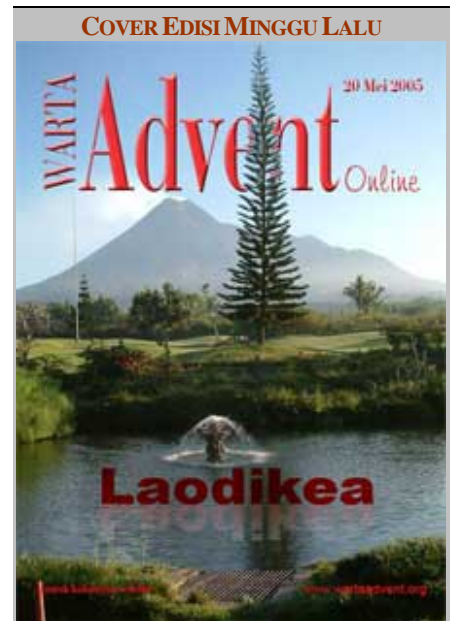
Terima kasih untuk kiriman pertanyaannya, dan kami akan usahakan pertanyaan Anda sebelumnya dapat dijawab dalam waktu dekat. Harap Anda bersabar.

Pengertian novel dan dongeng di sini menurut kami adalah sesuatu yang tidak membangun. Karena novel itu kesannya keduniawian dan dongeng membawa orang

di awang-awang, jadi lupa turun ke dunia nyata. Tetapi kalau cerita fiktif itu kalau dijadikan semacam ilustrasi, kami kira tidak masalah, tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya. Masih lebih baik ketimbang cerita nyata yang sifatnya menyombongkan diri.

Kiranya kasih dan pimpinan Tuhan senantiasa menjadi bagian Anda selalu.

*Salam,
Redaksi WAO*





Perjalanan Hidup

Oleh Walbin Roy Sagala

Yakobus 4:8. "Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu."

Hari Jumat, tanggal 25 Maret 2005

adalah hari libur bertepatan dengan dunia memperingati hari kematian Yesus Kristus yang telah mengorbankan diri-Nya untuk keselamatan umat manusia. Pada hari itu saya akan membawa keluarga dari Amerika Serikat yang baru tiba pada jam 15:00 WIB, menuju kampung halaman di Bongkaras, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Mereka berkunjung ke Indonesia karena orang tua yang dikasihi telah meninggal dunia. Kami memulai perjalanan dari Medan jam 18:00 WIB menuju Sidikalang. Dalam perjalanan kami mengalami hujan sehingga kendaraan kami berjalan lambat. Kebetulan perjalanan kami dilakukan pada malam hari dan cuaca di sekitar kami berkabut, serta melewati kota wisata Berastagi yang berbukit. Kami berhenti makan di kota Sidikalang dan sebelum meneruskan perjalanan ke Bongkaras.

Kira-kira jam 24:00 WIB ketika mendekati kampung Bongkaras dan tiba di jembatan kedua terakhir, kami mengalami peristiwa yang menakutkan dan

mengharukan. Ban mobil kami bagian depan telah melewati sebuah lobang di jembatan yang hanya diberi tanda dengan sebuah besi bulat kecil berdiri sementara ban belakang akan melintasi lobang tersebut. Untunglah salah satu dari penumpang masih bangun dan kemudian dia berteriak: "Ada lobang!" Seketika itu juga saya memberhentikan kendaraan. Hanya pertolongan Tuhan yang menyelamatkan kami.

Semua penumpang turun dan memeriksa situasi. Terdapat sebuah lobang di antara ban depan dan belakang sebelah kanan. Kami tidak mengetahui bagaimana caranya ban depan bisa melewati lobang itu tanpa mengalami gangguan padahal lobang itu cukup besar. Kami hanya bisa percaya bahwa Tuhan telah melindungi kami. Lokasi tersebut tidak berpenghuni. Untung kami berhenti, kalau tidak kami akan masuk sungai. Kemudian mobil kami diarahkan/dituntun sehingga kami bisa melewatinya dan sampai di rumah duka dengan selamat. Keluarga di kampung tidak menduga bahwa kami akan tiba malam itu juga.

Keesokan harinya dalam perjalanan pulang, kami kembali melewati jembatan tersebut. Kami dapat melihat dengan jelas posisi jembatan yang membelok, rusak dan

sangat mengerikan. Menurut warga setempat kalau tidak berhati-hati selalu ada masalah pada jembatan tersebut karena terbuat dari papan besar dan sebagian sudah berlubang.

Saya mengambil pelajaran pada pengalaman ini dalam 4 hal seperti:

1. Maut selangkah di depan kita.
2. Ada yang selalu mengajar kamu.
3. Berjaga-jaga/waspada setiap saat.
4. Bersyukurlah

Maut selangkah di depan kita

Pengalaman Daud dalam 1 Samuel 19 dan 20 mengatakan bahwa ia luput dari tombak Raja Saul yang membencinya dan melarikan diri pada malam itu. Saul membenci Daud karena Saul mengalahkan beribu-ribu musuh tetapi Daud berlaksa-laksa. Tuhan menyertai Daud dalam setiap peperangan sehingga dia mendapat kemenangan. Tangan Tuhan menolong Daud. Anak Saul, Yonatan berkata: "Janganlah raja berbuat dosa terhadap Daud, hambanya sebab ia tidak berbuat dosa terhadapmu. Bukankah apa yang diperbuatnya sangat baik bagimu?" Daud pergi menjumpai Yonatan dan berkata kepadanya: "Namun, demi Tuhan yang hidup dan demi hidupmu, hanya satu langkah jaraknya antara aku dan maut." Tidak ada orang yang tahu kapan maut datang dan kapan pergi dari kehidupannya.

Ada yang selalu mengajar kamu

Pengalaman kami pada malam itu bila tidak diingatkan oleh Sdr. Victor, saya kira kami sudah celaka masuk ke sungai. Perjalanan itu sangat melelahkan dan semua penumpang sudah capek dan tertidur. Tetapi untunglah Sdr. Victor terbangun dan dapat melihat situasi. Roh Tuhan mengingatkan dia dan mengamarkan saya untuk berhenti. Dia sudah lama tidak kembali ke kampung tersebut. Dalam hidup ini selalu ada bisikan hati yang perlu kita perhatikan dan jangan abaikan.

Roh Kudus selalu mengingatkan kita untuk memikirkan dan melakukan yang baik. Dia mengamarkan kita akan dosa dan kesalahan, baik dalam kata-kata maupun tindakan atau melalui lingkungan sekalipun. Apakah kita masih mengenal bisikan Roh Kudus dan mau mengindahkannya? "Sebab pada saat itu juga Roh Kudus akan mengajar kamu apa yang harus kamu katakan" (Lukas 12:12).

Berjaga jaga/waspada setiap saat

Pengalaman 10 anak dara mengingatkan kita akan perlunya berjaga-jaga setiap saat, karena kita tidak tahu kapan mempelai datang. Matius 25:13 berkata: "Karena itu, berjaga-jagalalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya." Kesepuluh anak dara itu adalah pengikut Tuhan, tetapi yang membedakan anak dara yang pintar dari yang bodoh adalah bahwa anak dara yang pintar selalu berjaga-jaga dengan memiliki minyak yaitu kuasa Roh Kudus. Tidak seorang pun tahu kapan Yesus akan datang, karena itu kita harus berjaga-jaga. Jika kita melihat ke sekeliling kita, maka kita dapat melihat ada banyak tanda-tanda yang memberitahukan bahwa kedatangan Yesus yang

kedua kali sudah dekat, seperti tsunami di Aceh, gempa di Pulau Nias, tanah longsor di Jawa Barat di samping peperangan yang terjadi di mana-mana.

Bersyukurlah

Dalam 1 Tesalonika 5:18 Rasul Paulus berkata: "Mengucap syukurlah dalam segala hal sebab itulah yang dikehendaki Allah dalam Kristus Yesus bagi kamu." Banyak orang bersyukur karena mereka terlepas dari malapetaka tetapi berapa orangkah yang bersyukur karena berkat Tuhan? Keberhasilan sering dianggap terjadi karena kesanggupan dan kepintaran sehingga terjadi penonjolan diri dan melupakan Tuhan yang sumber pengetahuan dan berkat.

Berapa banyak dari antara kita yang selalu bersyukur baik dalam keadaan susah maupun senang? Ada orang yang bahkan menjauhkan diri dari Tuhan karena penderitaan. Tetapi rasul Paulus mengajak kita untuk bersyukur kepada Tuhan dalam segala hal dalam hidup ini karena itulah yang Tuhan kehendaki.

Applikasi

Pengalaman kami dalam perjalanan ke Bongkaras mengajarkan kepada kami bahwa dalam pengalaman kerohanian kita untuk masuk ke surga, kita mengalami kemungkinan menghadapi tantangan, suka duka dan bahkan penderitaan. Tetapi bila engkau dekat dengan-Nya, maka Ia akan menolongmu dan Roh Kudus akan menuntunmu sampai Yesus datang yang kedua kalinya untuk menjemput umat tebusan-Nya

Selama masih ada kesempatan di dunia ini, marilah kita mendekat kepada Allah dan Ia akan mendekat kepadamu. Amin



– DRs. WALBIN ROY SAGALA, SE, MBA

SEBAGAI ANGGOTA JEMAAT JAKASAMPURNA, BEKASI YANG SEMENTARA INI BEKERJA, BERMUKIM, DAN BERGEREJA DI JEMAAT BROMO, MEDAN
ISTRI: NESIA ARITONANG, ANAK-ANAK: LYDIA, JULIA (UNAI), BERNARD & HANDAYANI (AUP PHILIPPINES), ADIK: RUSMAIDA, OPUNG: TIOMINA

BWA – Peranan dan Tanggung Jawab

Saat ini sedang berlangsung Konvensi Bhakti Wanita Advent se-Indonesia di Yogyakarta mulai tanggal 26-29 Mei 2005. Dulu dikenal sebagai Departemen Dorkas yang erat kaitannya dengan menolong sesama dalam penyediaan kebutuhan rumah tangga. Pengertian itu dirasa membatasi potensi yang dapat dikembangkan yang sebenarnya mempunyai kemampuan luar biasa. Sejarah mencatat bahwa wanita memegang peranan penting di dalam menentukan garis sejarah. Kalaupun di Indonesia beberapa dekade yang lalu gencar dibicarakan mengenai emansipasi wanita, hal itu tidaklah berarti bahwa wanita belum berkarya atau belum membuktikan kemampuannya. Barangkali hal itu erat kaitannya dengan situasi bangsa Indonesia yang baru lepas dari penjajahan. Ketika itu, bangsa penjajah lebih membutuhkan kaum pria untuk melaksanakan tugas-tugas, yang banyak dari antaranya memerlukan tenaga fisik.

Sekarang di alam kemerdekaan tentunya keadaan sudah berubah. Organisasi Advent pun menyadari bahwa sejalan dengan perkembangan waktu dan kemajuan teknologi, di mana banyak kegiatan tidak lagi dibatasi oleh kekuatan fisik, maka kemampuan kaum wanita untuk berkarya tidak lagi dianggap di bawah kaum pria. Barangkali di dunia ini, hanya tinggal beberapa kedudukan formal saja yang belum pernah dijabat oleh kaum wanita. Sebut saja jabatan Sekjen PBB, karena memang baru 7 orang yang pernah menjabatnya. Bagaimana dengan Panglima Angkatan Bersenjata? Koq rasanya bukan sesuatu yang harus dibanggakan seandainya pun ada seorang wanita yang menjabatnya. Alasannya sederhana, karena ada dua kesan yang ditimbulkan oleh keberadaan militer yaitu: menghancurkan (lawan) – sesuatu yang memberi kesan kasar jika dilakukan oleh wanita, dan melindungi (yang lemah) – sesuatu yang pada hakekatnya merupakan tanggung jawab kaum pria. Banyak jabatan pemimpin di dalam sebuah negara telah dijabat oleh kaum wanita. Sebut saja misalnya presiden, perdana menteri, rektor atau direktur. Di dalam kehidupan gerejani juga telah terjadi ‘emansipasi’ yang memberi kesempatan kepada kaum wanita tugas-tugas yang tadinya menjadi jurisdiksi kaum pria. Sebut saja menjadi ketua jemaat atau pendeta (di beberapa denominasi Kristen). Akankah organisasi Advent satu kali kelak mempunyai seorang wanita yang menjadi ketua di daerah, uni, divisi atau bahkan di general conference? Apakah Allah membatasi peranan wanita untuk tugas-tugas formal? Bukankah Debora menjadi hakim yang disegani pada zaman bangsa Israel dahulu? Bukankah Ellen G. White menjadi nabiah di zaman akhir ini?

Rasanya kaum wanita, kalau masih ada yang berpandangan bahwa mereka adalah kaum lemah, haruslah merubah pandangannya. Wanita bukanlah kaum yang lemah, tetapi kaum yang sejajar dan berhak dipercayakan tugas yang besar. Wanita secara fisik lebih lemah dibanding pria, itu benar. Tetapi di dalam mengemban tugas, wanita tidak lagi harus di ‘anak-bawang’ kan, seakan-akan mereka tidak mampu dan hanya mengerjakan yang ringan-ringan. Terutama di zaman sekarang, karena kekuatan fisik tidak lagi mendominasi kegiatan manusia. Banyak pekerjaan yang sudah bisa dipercayakan kepada mesin atau komputer. Otaklah yang berperan dan itulah yang diperjuangkan oleh pendekar wanita Indonesia, Raden Ajeng Kartini, supaya wanita Indonesia diberi kesempatan untuk memaksimalkan kemampuan berpikirnya, karena di dalamnya tersimpan potensi yang besar.

Kita berbicara mengenai bagaimana kaum wanita telah maju dan mampu mengimbangi kaum pria di dalam mengemban tugas dan

kepercayaan. Tetapi kita juga tidak boleh sampai lupa akan maksud Ilahi pada saat menciptakan manusia. Bahwasanya Hawa dijadikan untuk mendampingi Adam adalah dalam konteks membantu (bukan pembantu). Membantu Adam sebagai kepala keluarga untuk memimpin manusia dan binatang sehingga nama Tuhan ditinggikan. Dengan jatuhnya manusia ke dalam dosa, dunia binatang lepas dari kendali manusia dan menjadi liar. Tetapi memang Tuhan membedakan binatang dari manusia, karena manusia diciptakan sesuai dengan peta dan gambar Ilahi. Itulah sebabnya tidak ada larangan kepada binatang dalam hal makanan. Itulah sebabnya Allah telah menyediakan rencana keselamatan bagi manusia sebelum penciptaan. Itulah sebabnya Yesus datang ke dunia, memberi contoh bagaimana manusia harus hidup, supaya sekali kelak bilamana Dia datang, maka Dia dapat membawa mereka, yang peta Ilahi telah dipantulkan di dalam hidupnya, ke dalam kerajaan surga. Nah, dalam konteks inilah, Allah ingin agar Hawa dapat membantu keturunan manusia memantulkan peta Ilahi di dalam hidup mereka.

Sudah siapkah kaum wanita untuk tanggung jawab yang besar dan mulia itu? Pekerjaan ini jelas bukan pekerjaan ringan. Itulah sebabnya wanita tidak bisa dianggap remeh karena mereka terlibat dalam satu tugas besar yang bertanggung-jawabannya adalah kepada Pencipta alam semesta. Roh Nubuat berkata bahwa salah satu tugas terbesar yang dipercayakan kepada manusia adalah untuk menanamkan dan menghidupkan peta Ilahi di dalam hidup anak-anaknya. Ironis, bukan? Kaum pria sering merasa bangga atas pencapaian secara materi atas hasil pekerjaannya. Banyak yang senang dikagumi karena berhasil secara materi. Pada saat yang sama, kaum wanita atau ibu sering merasa kurang berharga karena kebanyakan kegiatan mereka berhubungan dengan hal-hal yang secara fisik dan materi seperti tidak bertumbuh. Mereka lebih berhubungan dengan kegiatan merawat dan mendidik anak-anak serta memperhatikan kebutuhan keluarganya. Tetapi, demikian Roh Nubuat, seandainya tirai dibuka dan manusia melihat sebagaimana Allah melihat dari atas, maka bapak dan ibu akan tercengang melihat bahwa sementara kaum bapak bekerja untuk hal-hal yang akan binasa, kaum ibu bekerja untuk sesuatu yang bersifat kekal. Ironis, bukan? Jika masih banyak kaum ibu yang belum menyadari apalagi tidak mau tahu akan hal ini.

Tetapi tunggu dulu. Zaman menuntut bahwa saat ini kaum wanita juga perlu berkarir dan membantu kebutuhan keluarga. Tidak ada yang salah dalam mengembangkan karir karena itu juga adalah talenta yang datangnya dari Tuhan. Menjadi salah jika hal itu dijadikan alasan untuk lari dari tanggung jawab, bahkan merasa berhak mengatur suami bak kepala keluarga. Pendidikan anak-anak adalah menjadi tanggung jawab orang tua, bukan pembantu atau baby sitter. Boleh jadi kiasan yang mengatakan lebih baik cunkil mata kirimu kalau karena itu maka anda tidak masuk surga, cocok diterangkan dalam hal ini yaitu sebaiknya lepaskan karir duniamu seandainya karena hal itu anda korbakan keselamatan anak-anakmu. Hal ini tentu bukan vonis dan harga mati. Tuhan memberikan akal budi kepada para wanita dan ibu untuk melihat apa yang terbaik tanpa harus mengorbankan harta terbesar yang Tuhan percayakan di dalam hidup manusia, yaitu anak-anak. Selamat ber-konvensi kepada para Hawa modern. Tuhan memberkati.

Tim Redaksi WAO



Interpretasi untuk Mrk 12:29-30 merujuk pada penafsiran Ul 6:4-5. Namun, karena tidak ada komentar SDABC untuk Mrk 12:30, maka, setelah terjemahan Mrk 12:29, langsung dilanjutkan dengan terjemahan Ul 6:4, kemudian Ul 6:5. Dalam terjemahan ini, “Allah,” dan “TUHAN,” berasal dari kata *God*, sedangkan “Jehovah” berasal dari kata *Jehovah* atau disalin langsung dari versi SDABC dan RN-nya.

diterjemahkan “jiwa” merupakan dasar hidup dalam diri manusia, kehidupan, tapi juga termasuk segala nafsu dan hasrat badaniahnya (Lih Bil 21:5). Ini adalah menyerahkan “nafsu” dalam Ams 23:2; Pkh 6:7.

Kata yang diterjemahkan “kekuatan” berasal dari satu kata kerja yang berarti “meningkatkan.” Kata benda, seperti ini, berarti “kelimpahan” dapat juga merujuk pada hal-hal yang telah ditambahkan kepada seseorang dalam hidup ini.

Markus 12:29

Tuhan itu esa. Lihat Ul 6:4. Bagian Kitab Kudus yang dikutip di sini telah menjadi semboyan suci orang Israel dalam sejarah panjang mereka. Semboyan ini memantulkan kepercayaan tersendiri orang-orang Yahudi terhadap satu TUHAN yang benar, yang berlainan dengan ilah-ilah dari bangsa-bangsa lain. Kata-kata tersebut dipanjatkan untuk membuka pelayanan doa pagi dan petang di Kaabah, dan adalah juga bagian rutin dari pelayanan-pelayanan synagogue orang Yahudi saat ini.

Ulangan 6:4

TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa! Secara harfiah, “Jehovah TUHAN kita, Jehovah [adalah] Satu.” Dalam perbedaan menyolok dengan bangsa-bangsa sekitar, yang adalah penyembah banyak ilah, orang-orang Ibrani percaya kepada satu TUHAN yang benar. Pernyataan iman ini telah menjadi semboyan bangsa Ibrani selama lebih dari 3,000 tahun (lihat Mrk 12:29). Rasul Paulus menuliskan kebenaran yang sama sebagai salah satu prinsip Kekristenan (1 Kor 8:4-6; Ef 4:4-6).

Sebelum penemuan *Gulungan-Gulungan Kitab Laut Mati*, naskah tertua Ibrani yang ada untuk tiap bagian kitab PL adalah *Papyrus Nash*, berasal dari abad 1 B.C., yang berisikan naskah 10 Hukum dan Ul 6:4-5.

Ulangan 6:5

Kasihilah. Kata Ibrani yang diterjemahkan “kasih” di sini adalah istilah umum yang juga mengidekan, “hasrat,” “kasih-sayang,” “kecenderungan hati,” yang makin mendalam antara hubungan jiwa yang satu dengan yang lainnya. Hubungan orang percaya dengan Allah didasarkan atas kasih (1 Yoh 4:19), dan kasih adalah dasar yang asasi dari hukum-Nya (Mrk 12:29-30). Mencintai dengan sempurna adalah menurut dengan kesungguh-sungguhan hati yang komplit (Yoh 14:15, 15:10).

Hatimu. Kekristenan memanggil seseorang secara utuh bersama segala yang ia miliki—pikirannya, kasih-sayangannya, dan kecakapannya dalam bertindak (1 Tes 5:23). Kata yang diterjemahkan “hati” di sini merujuk pada segala motif, kasih-sayang, hasrat, dan kehendak. Inilah sumber tindakan dan pusat dari pikiran serta perasaan (lihat Kel 31:6; 36:2; 2 Taw 9:23, Pkh 2:23). Sedangkan, kata yang

Kutipan Roh Nubuat

Jehovah menyatakan dirinya, tidak hanya dalam kuasa yang dahsyat sebagai hakim dan pemberi hukum, melainkan juga sebagai pelindung yang berbelaskasihan bagi umat-umatnya: “Akulah TUHAN Allah-mu, yang telah membawa engkau keluar dari tanah Mesir, dari rumah perbudakan.” Dia, yang olehnya mereka ketahui sebagai Penuntun dan Pembebas, telah membawa mereka keluar dari Mesir menuju ke depan, membuat jalan di laut, dan menunggang-balikkan Firaun beserta pasukan-pasukannya, yang dengan demikian telah menunjukkan bahwa diri-Nyalah yang lebih mulia dari segala ilah Mesir—Dia adalah yang sekarang telah menyampaikan hukum-Nya. (*Patriarchs and Prophets*, hal. 305).

Jehovah adalah yang kekal, ada dengan sendirinya, satu Mahluk yang ada tanpa diciptakan, diri-Nya sendiri sebagai sumber dan penunjang segalanya, satu-satunya yang berhak atas segala penghormatan dan penyembahan tertinggi. Manusia tidak diperbolehkan untuk memberi kepada benda apa saja tempat pertama dari segala kasih-sayang dan pelayanannya. Apa pun yang kita hargai yang cenderung untuk memperkecil cinta kita kepada Allah atau mengganggu pelayanan yang merupakan hak-Nya, itu telah kita jadikan sebagai ilah. (*Patriarchs and Prophets*, hal. 305).

Hukum yang kedua melarang pemalsuan akan penyembahan terhadap Allah dengan cara Allah diserupakan dalam bentuk benda-benda. Banyak bangsa kafir menyatakan bahwa patung-patung mereka hanyalah gambaran atau lambang dari dewa yang disembah; tapi Allah telah mengumandangkan bahwa penyembahan sedemikian rupa adalah dosa. Usaha menggambarkan Mahluk Yang Kekal itu (Allah) dalam bentuk materi yang bersifat bendawi akan merendahkan pemikiran manusia tentang Allah. Hal ini menyebabkan pemikiran si manusia akan dibalikkan arahnya dari kesempurnaan Jehovah yang tidak terbatas, dan hal itu akan membelokkan pemikiran si manusia kepada ciptaan gantinya kepada sang Pencipta. Dan, pada saat pemikirannya tentang Allah telah direndahkan, maka manusia akan menjadi terhina. (*Patriarchs and Prophets*, hal. 306).

celebrations



Temperance

pertarakan

-lanjutan-

Apakah artinya pertarakan? Menurut *Patriarchs and Prophets*, hal. 562, definisi pertarakan adalah sebagai berikut "True temperance teaches us to dispense entirely with everything hurtful and to use judiciously that which is healthful." Jelaslah pertarakan mempunyai dua komponen yang penting, yaitu pantang untuk memasukkan ke dalam tubuh kita apa saja yang bersifat merusak seperti tembakau, alkohol maupun narkoba, dan komponen kedua ialah lakukan kebiasaan gaya hidup sehat secukupnya, jangan berlebihan.

Suatu penelitian yang dilakukan oleh *U.S. National Institute on Drug Abuse* terhadap pelajar-pelajar Sekolah Menengah Atas untuk mengetahui mana yang lebih cenderung untuk mengkonsumsi obat-obat terlarang, apakah pelajar yang merokok atau yang tidak merokok. Ternyata hasilnya menunjukkan sebagai tertera di bawah ini:

	PEROKOK	TIDAK MEROKOK
Illicit Drugs	95%	27%
Marijuana	94%	20%
Cocaine	49%	5%
Alcohol	18.4%	1.7%
Heavy Drinking	67.9%	17.2%

Jelaslah bahwa perokok mempunyai kecenderungan lebih besar untuk mengkonsumsi obat-obat terlarang seperti marijuana, cocaine, alcohol dan sebagainya dibandingkan dengan siswa-siswa yang tidak merokok (persentasenya jauh lebih rendah). Oleh sebab itu tembakau disebut sebagai "Gateway" drug.

Merokok mengakibatkan berbagai macam penyakit yang mematikan.

Di Amerika Serikat satu dari lima kematian disebabkan oleh penyakit akibat merokok. Sejak tahun 1990 sampai 1994, diperkirakan ada 430,000 kematian dini setiap tahun akibat merokok. Lebih dari 53 miliar dollar AS dikeluarkan untuk ongkos pengobatan

akibat penyakit-penyakit yang disebabkan oleh merokok. Ongkos pengobatan ini akan lebih tinggi lagi bilamana diikutsertakan pengobatan penyakit akibat mengisap asap rokok (*passive smokers*), kebakaran akibat merokok, pengobatan bayi-bayi dengan berat badan rendah yang dilahirkan oleh para ibu yang merokok, dan ongkos tak langsung seperti hilangnya hari kerja, produktivitas yang menurun dan hari-hari sakit dari perokok. Bayangkan, semua penyakit-penyakit yang berhubungan dengan merokok ini maupun ongkos yang besar yang dikeluarkan akibat merokok sebenarnya dapat dihindarkan bilamana orang tidak merokok.


Di dalam asap satu rokok didapatkan (i) lebih dari 4.800 bahan kimia, (ii) 69 di antaranya adalah *carcinogenic* (zat yang dapat menyebabkan kanker) termasuk N-nitrosamine, polynuclear aromatic hydrocarbons, serta bahan-bahan *carcinogenic* lainnya, (iii) 300 macam racun di antaranya, termasuk nicotine, arsenic, radon, cyanide, phenol, DDT, asbestos, benzene, carbon monoxide, dan formaldehyde. Bahan kimia yang amat berbahaya dalam rokok adalah: 1) Nicotine, 2) Tar, dan 3) Carbon Monoxide. Bahan kimia ini merupakan racun yang akan membunuh tubuh kita secara perlahan-lahan.

Nicotine selain berfungsi sebagai perangsang terhadap jantung, yaitu dengan melepaskan catecholamine yang dapat menaikkan tekanan darah, denyutan jantung, dan jumlah oxygen yang diperlukan, juga dapat merangsang susunan saraf. Nicotine ini mengikat dan merangsang sel otak melalui central nicotinic cholinergic receptors sehingga neurohumoral pathways diaktifkan yang mengakibatkan keluarnya hormon dan berbagai neurotransmitters. Efek ini segera dirasakan dalam waktu 7 detik setelah orang mengisap dan mengeluarkan asap rokok yang pertama.

Beberapa dari zat kimia dalam asap rokok telah dikaitkan dengan pembentukan atherosclerosis (penumpukan lemak pada dinding pembuluh darah). Dua zat di antaranya yang menonjol dalam pembentukan atherosclerosis adalah nicotine dan carbon monoxide. Nicotine ini merusak sel-sel pada dinding pembuluh darah sehingga zat lemak dari darah merembes pada jaringan di bawahnya untuk memulai proses atherosclerosis yang nantinya akan menghambat pengaliran darah. Inilah dalangnya yang mengakibatkan berbagai macam penyakit. Bilamana pembuluh darah tersumbat atau menyempit akibat atherosclerosis ini, maka sang perokok dapat menderita berbagai macam problema seperti tekanan darah tinggi (*hypertension*), membengkaknya aorta bagaikan suatu kantong yang disebut dengan *aneurysm*, dan juga defisiensi peredaran darah termasuk Raynaud's disease dan Buerger's disease. Aorta adalah pembuluh darah utama yang mengedarkan darah dari jantung ke seluruh bagian tubuh.

Bilamana penyempitan terjadi di pembuluh darah jantung, maka kekurangan oxygen pada jantung menimbulkan perasaan nyeri yang hebat yang disebut *angina*. Pada penyumbatan total, sebagian dari





jantung tidak akan mendapat darah dan otot jantung tersebut akan mati sehingga penderita akan mendapat serangan jantung. Penyakit ini umumnya terdapat pada perokok.

Bilamana penyumbatan terjadi di pembuluh darah otak, maka orang tersebut akan menderita *stroke* yang bisa berupa *ischaemic* (suplai darah ke otak terhambat) atau *hemorrhagic* (pembuluh darah otak pecah sehingga pengaliran darah normal terhalang dan darah merembes ke bagian otak dan memusnahkan sel otak tersebut). Karena saraf otak menyalang ke bagian sisi tubuh yang bertentangan, maka gejala mati badan sebelah timbul di bagian sisi tubuh yang berlawanan dari otak yang mengalami kerusakan akibat stroke tersebut.

Tar adalah *carcinogenic*. Oleh sebab itu merokok adalah penyebab utama dari penyakit kanker. 30% daripada seluruh kematian penderita penyakit kanker adalah disebabkan karena merokok. Menurut statistik kanker yang ditimbulkan oleh sebab merokok adalah sebagai berikut (i) paru-paru, trachea, bronchus (90%), (ii) larynx (84%), (iii) rongga mulut: bibir, lidah, mulut, pharynx (92%), (iv) esophagus (78%), (v) pancreas (29%), (vi) kandung kemih (47%), (vii) ginjal (48%).

Carbon monoxide selain mempercepat berkembangnya atherosclerosis, juga mempunyai dampak negatif lainnya termasuk membuat platelets menjadi mudah melengket satu sama lain. Pengentalan darah ini mempercepat terjadinya pembekuan darah, sehingga memudahkan timbulnya penyumbatan pembuluh darah. Bila hemoglobin dalam sel darah merah menyatu dengan carbon monoxide, maka kapasitasnya untuk mengangkut oxygen dikurangi. Akibatnya semua sel termasuk janin yang dikandung ibu perokok akan mengalami kekurangan oxygen. Sebatang rokok yang diisap ibu yang sedang hamil dapat menaikkan denyutan jantung bayi yang dikandungnya selama 90 menit yang dapat mengakibatkan *fetal tobacco syndrome*. Zat kimia beracun dari asap rokok yang masuk ke dalam tubuh sang ibu perokok akan diteruskan ke bayi yang dikandungnya. Menurut penelitian, berat bayi yang dilahirkan oleh ibu perokok rata-rata 200 gram lebih ringan dari ibu yang tidak merokok.

Selain itu didapati bahwa 70% akibat kebakaran fatal, umumnya disebabkan oleh kelengahan orang yang suka meminum minuman keras sambil merokok.

Kekebalan para perokok akan menurun, sehingga dapat mengakibatkan berbagai masalah penyakit mulai dari flu hingga kanker pada tempat di luar saluran pernafasan yang pada normalnya dapat dielakkan, bilamana ada kekebalan tubuh yang baik.

Merokok juga menyebabkan berbagai macam problema yang lain termasuk (1) bronchitis dan emphysema atau COPD (*Chronic Obstructive Pulmonary Disease*). 90% daripada kasus COPD adalah disebabkan karena merokok, (2) sakit kepala yang bisa disebabkan oleh carbon monoxide maupun berkurangnya peredaran darah ke otak, (3) flu (perokok menderita flu 3 kali lipat lebih banyak daripada orang yang tidak merokok disebabkan menurunnya kekebalan dan mekanisme perlindungan lokal yang di-nonaktifkan oleh asap rokok), (4) halitosis (nafas yang tidak segar yang tidak dapat memberikan respons, meskipun perokok memakai mouth wash atau tapal gigi), (5) gingivitis (peradangan gusi yang menyebabkan kemungkinan ompong pada perokok tiga kali lipat lebih besar daripada orang yang tidak merokok), (6) dental cavities (gigi berlobang tiga kali lipat lebih sering pada perokok disebabkan banyaknya karang gigi, pertumbuhan kuman dan membusuknya gigi), (7) penuaan dini (kulit kelihatan lebih tua dan keriput akibat formaldehyde; perokok yang berusia 40-49 tahun sering tampak 20 tahun lebih tua), serta (8) kemandulan bagi wanita dan pria; kemandulan pada wanita adalah disebabkan karena : (i) menurunnya kesuburan sebanyak 25% dibandingkan dengan wanita yang tidak merokok, (ii) terjadinya mati haid 1,0-1,7 tahun lebih cepat, (iii) kecenderungan mengalami

premenstrual syndrome dan pendarahan vagina yang tidak teratur; sedangkan kemandulan pada pria disebabkan karena: (i) menurunnya jumlah sperma, (ii) meningkatnya jumlah bentuk sperma yang abnormal, (iii) menurunnya pergerakan sperma, (iv) kegagalan ereksi dan kelainan fungsi penis. Jelaslah merokok bukanlah 'macho' sebagaimana yang digambarkan pada iklan-iklan rokok.

Secondhand Smoke atau Environment Tobacco Smoke yang disingkatkan dengan ETS adalah asap rokok yang mempengaruhi kesehatan dari orang yang tidak merokok, tetapi hidup di kalangan perokok. Diperkirakan sebanyak 3.000 orang dewasa yang tidak merokok setiap tahun meninggal karena menderita kanker paru-paru akibat ETS dan sebanyak 35.000 sampai 40.000 kematian karena penyakit jantung.

Melihat begitu banyak dampak negatif dari merokok baik bagi si perokok maupun orang yang tinggal bersama dengan perokok (*passive smokers*), maka sudah semestinya perokok berhenti merokok sekaligus (*Cold Turkey*). Alkitab mengatakan bahwa ada kuasa untuk mengalahkan kebiasaan yang buruk dalam diri kita. Sebagaimana rasul Paulus mengatakan, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." (Filipi 4:13).

Komponen kedua dari pertarikan adalah melakukan kebiasaan gaya hidup secukupnya dan jangan secara berlebihan. Misalnya meminum air, berolahraga, mendapatkan sinar matahari, dan tidur merupakan gaya hidup yang baik. Namun bila air diminum dalam jumlah yang terlalu banyak, maka akan mengakibatkan keracunan air di mana air dalam dosis tinggi akan menyebabkan sel-sel membesar seperti balon dan mengganggu fungsi tubuh yang normal. Di samping itu, air yang berlimpah dalam tubuh akan menyebabkan dilutional hyponatremia (kadar sodium dalam darah menurun karena adanya pengenceran air) dengan gejala kekacauan pikiran dan lethargic.

Olahraga adalah baik untuk memacu sistem kekebalan tubuh kita, namun bila terlalu banyak berolahraga seperti kita lihat pada para atlet justru memberikan dampak yang negatif termasuk kekebalan yang menurun.

Mendapatkan sinar matahari (sumber vitamin D) secukupnya adalah sesuatu yang menyehatkan tubuh kita, namun terlalu banyak berjemur di bawah sinar matahari menambahkan kemungkinan untuk timbulnya kanker kulit.

Tidur adalah baik, namun tidur yang kurang maupun yang berlebihan akan merusak kesehatan Anda. E.C. Hammond dalam penelitiannya yang melibatkan 1.064.004 pria dan wanita dan dipublikasikan dalam *American Journal of Public Health* menyatakan bahwa tidur yang cukup (sekitar 7 jam) memiliki angka kematian yang terendah, sedangkan tidur yang berlebihan (di atas 10 jam) maupun kekurangan tidur (di bawah 5 jam) memiliki angka kematian yang tinggi. Oleh sebab itu kita perlu mengadakan pengendalian diri atau bertarak dalam menjalankan prinsip-prinsip yang menyehatkan sekalipun.

Marilah kita menghidupkan seluruh prinsip-prinsip CELEBRATIONS sebagai satu paket resep kesehatan, termasuk hidup yang penuh pertarikan, sehingga dengan demikian kita dapat mengatakan "Ia akan memenuhi kehidupan kita dengan pesta perayaan, *CELEBRATIONS!*" (*Bersambung*)



KATHLEEN H. LIWIDJAJA KUNTARAF, M.D., M.P.H.

ASSOCIATE DIRECTOR FOR PREVENTION,
HEALTH MINISTRIES DEPARTMENT,
GENERAL CONFERENCE OF SDAs, SILVER SPRING, MARYLAND, U.S.A.

PEKABARAN KEPADA MALAIKAT – JEMAAT LAODIKEA

Oleh Pdt. E. Gultom

Sekretaris Asisten Kependetaan Uni
Indonesia Kawasan Barat

~Lanjutan~

Dalam Ibrani 1:14 "Are they not all ministering spirits, sent forth to minister for them who shall be heirs of salvation". "Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?"

Angel = angelos = they are God's messengers to minister to us who are recipients of salvation. So "angel of Laodicean" mean "spiritual leader of that church."

Malaikat Jemaat Laodikea adalah pemimpin-pemimpin kerohanian di dalam Jemaat, yaitu pendeta, ketua, pemimpin departemen Jemaat dan semua anggota Majelis dan tua-tua Jemaat.

Keadaan kerohanian dari Pelayan-pelayan Jemaat itulah yang dikatakan oleh Saksi Yang Setia itu: engkau tidak dingin dan tidak panas. Wahyu 3:16 Keadaan kerohanian dari pelayan-pelayan itu disebut SUAM sementara mereka tidak mengetahuinya dan merasa kaya dan tidak kekurangan apa pun.

Pendeta yang bagaimanakah disebut "Suam"?

Wahyu 1:16 "Dan di tangan kanan-Nya Ia memegang tujuh bintang dan dari mulut-Nya keluar sebilah pedang tajam bermata dua.....". Bintang atau para pendeta dan pesuruh Tuhan ada dalam tangan kanan-Nya, menggambarkan bahwa para pendeta adalah dalam pemeliharaan dan pengendalian dari Tuhan. Bintang itu sudah ditentukan garis lintasan peredarannya. Jika tidak maka bintang itu disebut bintang yang jatuh dan segera akan mengalami tubrukan di sana-sini. Dan ternyata ada bintang yang sudah keluar dari lintasan atau garis peredaran yang ditentukan khalik pencipta semesta alam.

PEKABARAN DITUJUKAN KEPADA MALAIKAT JEMAAT

Wahyu 3:14

Dan tuliskan kepada MALAIKAT Jemaat di Laodikea.....

Siapakah malaikat di Jemaat itu? Dalam bahasa Grika: malaikat itu disebut "angolos" atau angolos artinya "pesuruh". Di dalam Jemaat Tuhan pesuruh-pesuruh-Nya adalah pelayan-pelayan yang dipercayakan untuk "melayani" umat-Nya. Pekabaran itu ditujukan kepada: PELAYAN di dalam Jemaat itu sendiri.

Dalam Wahyu 1:20 "... ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat."

Alkitab menjelaskan dirinya sendiri. Bintang = malaikat.

Roh Nubuat menjelaskan:

"God's ministers are symbolized by the seven stars, which He who is the first and the last has under His special care and protection." GW 13.

"Pendeta-pendeta Allah menggambarkan ketujuh bintang, mereka adalah yang pertama dan terakhir di bawah pemeliharaan dan pengendalian Allah". GW 13.

Pekabaran kepada "Jemaat Laodikea" ditujukan pertama sekali kepada: Malaikat Jemaat. Jadi: **malaikat Jemaat itu adalah: para pendeta, pemimpin di Jemaat Laodikea.**

Roh Nubuat berkata: "The stars of heaven are under God's control. He fills them with light. He guides and directs their movements. If He did not, they would become fallen stars. So with His ministers. They are but instruments in His hands, and all the good they accomplish is done through His power." GW 14. (Bintang-bintang di langit adalah di bawah pengendalian dari Allah. Ia memberikan sinar kepadanya. Ia memimpin dan mengendalikan gerakan mereka. Jika tidak, mereka akan menjadi bintang yang jatuh. Demikian dengan para pendeta-pendetanya. Mereka adalah alat ditangan-Nya dan segala perbuatan baik yang mereka lakukan hanyalah karena kuasa-Nya bekerja di dalam diri mereka itu)

Pendeta yang mengikuti petunjuk dari khalik Si Pencipta saat sekarang ini dengan sisa waktu yang sangat singkat ini, harus mengkhotbahkan teguran dan peringatan yang membangunkan umat dari tidur rohani, yang merasa sudah cukup dan tidak kurang apa pun kalau tidak, maka diragukan ia adalah bintang yang masih beredar pada lintasan yang ditentukan oleh Tuhan.

Keadaan dari Jemaat itu sendiri adalah juga suam sama seperti para pendetanya. Roh Nubuat berkata:

"Pekabaran kepada Laodikea juga diaplikasikan kepada keadaan gereja pada saat ini". (BC on Rev.3:14-18 hal. 961). Jadi baik pendeta maupun jemaat mempunyai kerohanian yang sejenis. Maka dengan demikian, pendeta yang dibutuhkan sekarang ini adalah pendeta yang dapat membawa keluar umat dari keadaan kesuaman itu. Bagaimana caranya?

Roh Nubuat menjelaskan:

"**Pendeta** yang mengkhotbahkan

kebenaran saat ini, tidak akan lalai membawa khotbah yang sangat penting terhadap Laodikea. Pekabaran terhadap Laodikea bukanlah pekabaran yang lunak dan enak didengar. Karena Tuhan tidak berkata kepada mereka, kamu

adalah orang yang setia, akan tetapi engkau harus memperingatkan dengan tegas dan dengan teguran yang tidak pernah engkau katakan. Dan engkau tidak perlu takut terhadap musuh dan engkau tidak perlu merasa bersalah karena menempelak dosa dan kesalahan". 3T 257.

"*Pekabaran seperti itulah harus disampaikan oleh para pesuruh-pesuruh Allah kepada Laodikea yang suam kuku itu. Peringatan itu akan membangunkan umat-Nya dari rasa aman dan tipuan berbahaya, daripada keadaan yang sebenarnya mereka di hadapan Allah. Kesaksian seperti itu, bila diterima akan mengubah tindakan serta menuju kepada penyangkalan diri dan pengakuan dosa-dosa*". 3T 259.

Pendeta yang membawa pekabaran yang membangunkan dari sifat suam, pendeta yang mengkhotbahkan khotbah yang tegas dan jelas akan sifat kesuaman itu, pendeta yang tidak takut memberi peringatan akan kesalahan umat, pendeta yang menginginkan terjadi kebangunan dan pembaruan rohani di kalangan umat, adalah pendeta yang diutus Tuhan kepada Laodikea agar mengalami perubahan sehingga mempunyai persiapan yang benar bertemu dengan Kristus pada kedatangan-Nya yang sudah sangat dekat itu.

Selanjutnya ditegaskan lagi: *(Baca Table)*

"Pada saat yang menakutkan seperti sekarang ini, sebelum Kristus datang pada kali yang kedua, maka pengkhotbah-pengkhotbah yang diutus oleh Allah akan mengkhotbahkan khotbah yang lebih tegas lagi daripada khotbah Yohanes Pembaptis. Satu tanggung jawab dan pekerjaan yang terpenting ada pada pundak mereka, dan barangsiapa mengkhotbahkan hal yang lunak-lunak (yang enak didengar), maka Allah tidak akan menerima mereka sebagai gembala milik-Nya. Kutuk yang mengerikan akan menimpa mereka itu." 3T 321.

Pernyataan di atas itu perlu kita simak dan teliti. Peringatan, teguran yang disampaikan oleh hamba Allah yakni para pendeta dan pesuruh-Nya melebihi dari apa yang sudah dikhotbahkan oleh Yohanes Pembaptis. Siapakah Johannes

Pembaptis itu? Siapakah mereka yang mampu menyampaikan khotbah yang tajam dan paling sedikit menyamai Yohanes Pembaptis kepada umat Tuhan sekarang ini?

YOHANES PEMBAPTIS

Lukas 1:15-17

"Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari Rahim ibunya. Ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan Allah mereka. Dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia, untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan satu umat yang layak bagi-Nya."

Markus 1:4-8

"...demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu....Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit dan makanannya belalang dan madu hutan. Inilah yang diberitakannya "sesudah aku, akan datang Ia yang lebih berkuasa daripadaku, membungkuk dan membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak. Aku membaptis kamu dengan air tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.

In the time of John the Baptist. Greed for riches, and the love of luxury and display had become widespread.

Sensuous pleasures, feasting and drinking, were causing physical disease and degeneracy, benumbing the spiritual perceptions, and lessening the

sensibility to sin. John was to stand as a reformer. By his abstemious life and plain dress he was to rebuke the excesses of his time.' DA 100.

"Pada zaman Yohanes Pembaptis keserakahan terhadap kekayaan, dan

cinta akan kemewahan dan pertunjukan, sangat merajalela. Kepelesiran yang cabul, pesta-pesta dan minum-minum yang menimbulkan penyakit-penyakit jasmani dan kemerosotan, menumpulkan pengertian tentang hal yang rohani dan mematikan rasa terhadap dosa. Yohanes muncul sebagai seorang reformator”

Alkitab berkata bahwa Yohanes Pembaptis telah datang dalam roh dan kuasa Elia apa artinya itu? Siapakah Elia dan apa yang sudah pernah dilakukan kepada umat Tuhan. Dan Yohanes Pembaptis telah berhasil dalam misinya diutus mendahului kedatangan Mesias. Mempersiapkan satu umat untuk bertemu dengan Kristus pada kedatangannya yang pertama di atas dunia ini.

Yohanes Pembaptis datang dalam roh dan kuasa Elia ,dipenuhi kuasa Roh Kudus yang menyampaikan:

1. Khotbah yang tegas dan berani menegur dosa umat sehingga:
2. Terjadilah pertobatan yang sungguh-sungguh (kebangunan dan pembaruan rohani) di kalangan umat-Nya dengan demikian:
3. Tersedia satu umat yang layak di hadapan Tuhan dan sedia bertemu dengan Tuhan Yesus (pada kedatangan-Nya yang pertama).

NABI ELIA

Alkitab katakan bahwa Yohanes Pembaptis telah diutus Tuhan kepada orang Israel dengan pekabaran yang mempersiapkan umat bagi kedatangan Yesus. Dan Yohanes Pembaptis datang dalam roh dan kuasa Elia. Apa yang sudah dibuat oleh nabi Elia dahulu itu? Pada zaman raja Ahab, Israel telah mengalami kemerosotan kerohanian. Israel telah menyembah kepada Baal sementara mereka juga menyembah akan Tuhan. Nabi menggambarkan kerohanian umat itu bagaikan berjalan timpang.

1 Raja 18:21 “Berapa lama lagi kamu berlaku timpang dan bercabang hati, Kalau Tuhan itu Allah, ikutilah Dia dan kalau Baal ikutilah dia.”

Umat bercabang hati, tidak benar-benar mengikuti Tuhan Allah. Elia memanggil umat ke atas gunung Karmel dan membuktikan kepada raja Ahab dan Isebel istrinya bersama 450 orang nabi

Baal, bahwa Allah yang di surga adalah Allah yang mahakuasa yang patut disembah bukan Baal atau Asyera. Penyembahan kepada Baal dan Asyera dilakukan oleh bangsa Israel karena mereka percaya, Baal adalah dewa yang memberikan kesuburan tanah dan mendatangkan hujan. Baal dan Asyera dapat memberikan kemakmuran.

Sekarang Elia diutus Tuhan dengan

Demikian pulalah yang dialami dan terjadi dalam kerohanian umat Laodikea dikatakan: suam, tidak panas dan juga tidak dingin. Karena tidak benar-benar menyembah kepada Tuhan dengan segenap hati, karena juga terlibat dalam penyembahan kepada Berhala-berhala modern.

gagah berani dan dengan pernyataan yang keras menunjukkan kepada Israel bahwa Tuhan Allah di surgalah Si Pemberi kemakmuran dan yang dapat menahan dan menurunkan hujan, bukan dewa Baal yang mereka sembah. 1 Raja 17:1. Dialah Tuhan yang dapat menjawab doa dan menurunkan api dari surga menjawab doa Elia membakar habis akan korban persembahan yang disediakan Elia bagi Tuhan di atas gunung Karmel. 1 Raja 18:38.

Sedang doa dari 450 nabi Baal kepada dewa Baal untuk memohon agar api turun membakar habis akan korban yang mereka sudah persiapkan tidak ada jawaban. Doa Elia dijawab Tuhan dan menurunkan api dari langit membakar habis korban Elia di hadapan rakyat banyak. Sehingga umat itu berseru: “Tuhan Dialah Allah, Tuhan Dialah Allah.” 1 Raja 18:39, Elia telah mengembalikan hati bangsa itu kepada Tuhan Allah. Inilah tugas roh Elia.

Keadaan kerohanian umat Israel itu disebut timpang karena bercabang hati. Sementara mereka menyembah Allah, penyembahan kepada berhala juga mereka lakukan, mungkin untuk sebagian secara sembunyi dan yang lain terang-terangan, sama seperti yang dilakukan oleh raja Ahab dan Isebel.

Demikian pulalah yang dialami dan terjadi dalam kerohanian umat Laodikea dikatakan: suam, tidak panas dan juga tidak dingin. Karena tidak benar-benar menyembah kepada Tuhan dengan

segenap hati, karena juga terlibat dalam penyembahan kepada Berhala-berhala modern.

Bagaimana gambaran yang sebenarnya kerohanian Malaikat dan Jemaat Laodikea itu sekarang ini? Apakah ada kemungkinan mereka juga terlibat dalam penyembahan kepada Berhala-berhala modern? Kalau kita katakan, Berhala saat sekarang ini, apakah yang timbul dalam pikiran kita pada zaman modern ini?

Berhala apakah yang mengganggu hati para pemimpin/pendeta/tua-tua jemaat, sehingga tidak dapat

menyampaikan pekabaran Elia dan dalam roh dan kuasa Elia kepada Jemaat-Nya?

Berhala apakah yang membuat para pemimpin

tidak dapat berjalan di depan para umat sebagai contoh dan teladan dalam kehidupan rohani yang tidak suam?

Berhala apakah yang membuat para pemimpin sehingga tidak dapat mengalami kebangunan dan pembaruan rohani yang merupakan keperluan yang terpenting dan yang paling mendesak sekarang ini?

Berhala apakah yang membuat para pendeta dan pemimpin Jemaat sehingga tidak memiliki kuasa dan roh Elia itu?

Berhala apakah yang membuat para pendeta dan pemimpin sehingga tidak mengkhotbahkan khotbah dari Yohanes Pembaptis yaitu mempersiapkan satu umat untuk bertemu dengan Yesus?



- Pdt. E. GULTOM

**Sekretaris Asisten Kependetaan
Uni Indonesia Kawasan Barat**

Membangun Tabiat Yang Serupa Dengan Kristus

Oleh Pdt. Alex Rantung

~Lanjutan~

Telah dibahas pada minggu yang lalu, bahwa rencana keselamatan dalam misi kebenaran olehnya Yesus diutus ke dunia adalah: pertama untuk menyatakan kemuliaan Allah kepada manusia, dan kedua untuk mengembalikan kemuliaan Allah di dalam manusia. Misi Kristus ini mempunyai makna yang sangat penting yaitu membawa kita umat manusia kembali kepada kesempurnaan di mana manusia diciptakan, untuk meningkatkan perkembangan tubuh, pikiran dan jiwa supaya maksud Ilahi dalam penciptaan dapat diwujudkan.

Yesus datang ke dalam dunia ini dengan mengenakan sifat manusia, Adam kedua. Adam yang pertama telah menyebabkan kita umat manusia terjerembab ke bawah, tetapi Yesus sebagai Adam yang kedua datang ke dunia ini dengan mengenakan sifat manusia, untuk membangun bagi kita umat manusia suatu tabiat yang tidak bercacat, oleh penurutan kepada segala kehendak Allah dan terhadap Hukum Allah. Yesus telah datang ke dalam dunia ini telah menyatakan suatu tabiat yang benar-benar sempurna dan tidak bercacat, dan ketika Yesus menjelang kematian-Nya mengatakan, "*sudah selesai.*" Yang dikemukakan Yesus ini adalah menyatakan bahwa Yesus sudah memulihkan sepenuhnya kemuliaan Allah kepada manusia, demi keselamatan kita umat manusia, termasuk mereka yang memakumkan Yesus di salib yang kasar itu.

Marilah kita lebih dalam menyelidiki akan firman Tuhan yang indah ini, dengan membaca dalam Yohanes 19:30 yang berkata: "Sesudah Yesus meminum anggur yang asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai."" Kemudian dalam ayat selanjutnya kita dapati di mana dua orang yang disalibkan bersama Yesus, kaki mereka dipatahkan supaya cepat mati karena hari Sabat sudah segera akan tiba. Namun dalam ayat 33 dan 34 dari Yohanes 19 mengatakan, "tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung-Nya dengan tombak, dan segera mengalir keluar *darah* dan *air*." Dalam ayat yang ke 35 mengatakan, "Dan orang yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan

kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya."

Bagi Yohanes apa yang telah dia kemukakan adalah sangat penting sehingga ia mengatakan bahwa apa yang dia lihat itu adalah benar supaya kita dapat percaya. Kalau bagi Yohanes itu adalah penting, maka tentu hal yang sama juga adalah sangat penting bagi kita sekarang ini. Jaminan yang diperlukan untuk pemulihan kita kepada kemuliaan, tabiat yang serupa dengan Allah, dilambangkan dengan DARAH dan AIR. Bila kita menerima darah dan air barulah kita dapat dipulihkan dari kemuliaan kepada kemuliaan di dalam diri kita sendiri. Kedua jaminan ini, darah dan air dengan mutlak tidak dapat dipisahkan. Darah ada kaitannya dengan membenaran dan air itu penting karena ada kaitannya dengan penyucian. Keselamatan mencakup baik membenaran dan penyucian.

Ada orang yang hanya suka pada garis membenaran, mereka masuk ke dalam kasih karunia murahan. Ada orang yang suka berada pada garis penyucian, dan hal ini mereka masuk kedalam legalisme. Adalah sangat penting agar kita berada pada jalur yang tepat dan seimbang yaitu membenaran dan penyucian yang dilambangkan dengan darah dan air.

Marilah kita pelajari pada saat ini tentang darah, dan nanti minggu depan kita akan lanjutkan dengan air. Apakah yang dilambangkan dengan darah yang mengalir keluar dari lambung Yesus? Mari kita baca dalam Roma 5:9 yang mengatakan: "Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari

murka Allah.” Melalui kematian Yesus dengan menumpahkan darah adalah sarana oleh mana kita dibenarkan. Tentu kita yang menyadari akan arti pengorbanan Yesus ini, akan sedia untuk datang kepada-Nya dengan penuh kasih dengan kesediaan untuk menurut apa yang Ia kehendaki seperti yang Yesus katakan dalam Yohanes 14:15 yang mengatakan: “Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.” Penting untuk dipahami bahwa penurutan bukanlah akar keselamatan, tetapi akibat dari keselamatan. Saya menurut karena saya sudah diselamatkan oleh pengorbanan Yesus Kristus. Akibat dari keselamatan, maka saya menurut. Penurutan adalah bukti kasih setia saya kepada Dia yang telah menyelamatkan saya oleh kasih pengorbanan-Nya.

Dalam 2 Korintus 5:21 mengatakan: “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.” *Signs of the Times*, 30 Mei 1895 ilham Allah mengatakan: “Hanyalah melalui iman pada Kristus sehingga orang berdosa dapat memiliki kebenaran Kristus yang ditaruh pada mereka. Dosa kita akan diletakkan pada Kristus, dihukum di dalam Kristus, dibuang oleh Kristus, supaya kebenaran-Nya dapat ditaruh pada kita, yang berjalan bukan secara manusia, tetapi secara Roh.”

Walaupun dosa ditanggungkan pada perhitungan-Nya demi keselamatan kita, namun Ia tetap tidak berdosa. Tanpa Juruselamat, manusia tanpa harapan. Kristus melihat manusia yang tidak berdaya, Dia datang menebus manusia. Sangat jelas di mana manusia tidak ada harapan tanpa Juruselamat. Yesus yang mati untuk keselamatan kita umat manusia. Dalam *Steps to Christ*, hal. 62 ilham Allah mengatakan: “Kristus membuat jalan kelepaan bagi kita, Ia hidup di bumi menghadapi pencobaan dan kesukaran sebagaimana yang kita hadapi. Ia menghidupkan suatu kehidupan yang tidak berdosa dan setia mati untuk kita. Ia menawarkan untuk mengambil dosa kita dan memberikan kebenaran-Nya. Tabiat Kristus yang berdiri di tempat tabiat kita, dan kita diterima di hadapan Allah seakan-akan kita tidak berdosa.”

Jika kita mau menyerahkan diri kita kepada-Nya dan menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, menyerahkan semua beban dosa kita kepada-Nya (1 Yohanes 1:9), maka betapapun berdosanya kehidupan kita, demi nama-Nya, kita akan dihitung benar, dan kita akan diterima Allah, seakan-akan kita tidak berdosa. Terima kasih atas darah-Nya yang telah tertumpah di kayu salib, di mana kita dibenarkan oleh darah-Nya. (*Bersambung*)



Pdt. Alex Rantung

GEMBALA JEMAAT EVERETT INDONESIAN SDA CHURCH (EISDAC) OF WASHINGTON CONFERENCE, WA, USA.

MANTAN EXECUTIVE SECRETARY SOUTHERN ASIA-PACIFIC DIVISION & PRESIDENT OF EAST INDONESIA UNION CONFERENCE

Waktu Terbenamnya Matahari

Diolah oleh P.C. Wattimena

LOKASI	JUMAT	SABAT			Day Length
	27-May	28-May-2005			
	2005	MATAHARI			
TER-BENAM	TERBIT	BEREM-BANG	TER-BENAM		
Sabang	18:48	6:23	12:35	18:48	12:25
Medan	18:31	6:13	12:22	18:31	12:18
Pematangsiantar	18:29	6:12	12:21	18:29	12:16
Pekanbaru	18:15	6:07	12:11	18:16	12:08
Padang	18:17	6:13	12:15	18:17	12:04
Jambi	18:03	6:01	12:02	18:03	12:02
Palembang	17:57	5:59	11:58	17:57	11:57
Bndr. Lampung	17:51	6:01	11:56	17:51	11:50
Anyer-Carita	17:47	5:59	11:53	17:47	11:47
Jakarta	17:43	5:56	11:50	17:43	11:47
Puncak	17:42	5:56	11:49	17:42	11:45
U N A I	17:39	5:54	11:47	17:39	11:45
Bandung	17:39	5:54	11:46	17:39	11:45
Cirebon	17:36	5:49	11:43	17:36	11:46
Cilacap	17:32	5:49	11:41	17:32	11:42
Semarang	17:28	5:43	11:35	17:28	11:45
Solo	17:25	5:42	11:34	17:25	11:43
Surabaya	17:18	5:34	11:26	17:18	11:44
Jember	17:13	5:31	11:22	17:13	11:41
Denpasar	18:06	6:26	12:16	18:06	11:39
Mataram	18:02	6:22	12:12	18:02	11:40
Ende	17:40	6:00	11:50	17:40	11:39
Kupang	17:30	5:55	11:42	17:30	11:34
Pontianak	17:43	5:36	11:40	17:43	12:07
Pangkalan Bun	17:30	5:31	11:30	17:30	11:58
Palangkaraya	17:21	5:21	11:21	17:21	12:00
Banjarmasin	18:17	6:20	12:18	18:17	11:56
Baikpapan	18:11	6:08	12:09	18:11	12:03
Tarakan	18:15	5:58	12:06	18:15	12:17
Makassar	17:55	6:04	11:59	17:55	11:51
Kendari	17:44	5:49	11:46	17:44	11:54
Palu	17:59	5:55	11:57	18:00	12:04
Gorontalo	17:49	5:40	11:45	17:49	12:08
Manado	17:43	5:31	11:37	17:43	12:11
U N K L A B	17:42	5:31	11:37	17:43	12:11
Ternate	18:32	6:22	12:27	18:32	12:09
Ambon	18:22	6:26	12:24	18:22	11:55
Sorong	18:14	6:09	12:12	18:14	12:04
Tembagapura	17:46	5:52	11:49	17:46	11:53
Biak	17:54	5:51	11:53	17:54	12:03
Jayapura	17:33	5:34	11:34	17:34	11:59
Merauke	17:25	5:45	11:35	17:25	11:40
Kuala Lumpur	19:18	7:01	13:10	19:19	12:17
Singapore	19:07	6:56	13:01	19:07	12:11
Manila	18:20	5:26	11:53	18:20	12:54
A I I A S	18:19	5:26	11:53	18:20	12:53
Andrews Univ.*	20:10	5:14	12:42	20:11	14:56
GC*	19:24	4:46	12:05	19:25	14:38
Loma Linda*	18:52	4:39	11:46	18:52	14:12
Seattle*	19:54	4:18	12:06	19:55	15:37
Delft*	20:47	4:32	12:39	20:48	16:16
Edison, NJ*	19:18	4:31	11:54	19:19	14:47

PENTING: Daftar waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari ini diolah berdasarkan daerah waktu tunggal. Untuk kota-kota yang menerapkan *daylight savings time* pada musim tertentu (*), diingatkan untuk merubah waktu terbit, berembang, dan terbenamnya matahari sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

FESTIVAL OF NATIONS (INTERNATIONAL FOOD) 2005

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan tabiat yang tak bisa dipisahkan. Melalui pendidikan yang benar akan menciptakan anak didik yang dapat diandalkan di kemudian hari, bukan saja berguna bagi lingkungan keluarga dan gereja, tapi bermanfaat bagi lingkungan masyarakat umumnya. Di Amerika Serikat sekolah swasta atau dikelola Kristen dirasa cukup mahal dibandingkan dengan sekolah publik, khususnya untuk jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Lake Nelson SDA School, Piscataway, New Jersey pada Minggu (15/05) kembali menggelar acara Festival of Nations (International Food) 2005 yang bertujuan di samping mempromosikan sekolah, juga mengumpulkan dana untuk sekolah.

Guna mendukung akan acara tersebut, maka kedua jemaat Indonesia yang berdomisili di New Jersey ikut aktif dalam mensukseskan acara dimaksud. Indonesian Pioneer SDA Church (IPSDAC) of New Jersey Conference dengan gembala jemaat Pdt. Herbert A. Legoh bersama First Indonesian SDA Church (FISDAC) of Allegheny East Conference dengan gembala jemaat Pdt. Johnnie A. Kohdong termasuk dalam salah satu peserta yang ikut meramaikan acara dalam satu booth di bawah bendera Indonesia, "merah putih."

Makanan khas yang ditampilkan kali ini pada booth milik Indonesia adalah nasi kuning, nasi goreng, mie goreng, gado-gado, rujak, pisang goreng, balapis, lalampa, panada, dadar gulung, di samping eggrolls, ice cream, dan fruit basket. Acara berlangsung dari pukul 1:00 s/d pukul 5:00 sore dengan cuaca yang cukup baik, walaupun menurut ramalan cuaca akan turun hujan. Nampak di luar gedung tersedia acara yang menarik buat anak-anak yaitu menunggang kuda, "pony ride." Sedang dalam gedung dihibur oleh The Seventh VG dari IPSDAC, diselingi Country Group, Quartet, Solo dari FISDAC.

Dalam acara hiburan, tampilnya The Seventh VG mempersembahkan tiga buah lagu berturut-turut "Thank You," "Breath on Me," dan "Alpha and Omega," pada sesi pertama cukup menarik perhatian pengunjung yang hadir. Sedang pada sesi kedua, FISDAC Quartet mempersembahkan "Soon and Very Soon," Country

Group melantunkan dua lagu yaitu: "Take Me Home Country Roads," dan "Pepito," serta solo oleh Pdt. Johnnie A. Kohdong dengan gitar tunggal melagukan "My Bonnie." Pada sesi terakhir kembali The Seventh VG mendengarkan lagu-lagu Nusantara dalam bentuk medley antara lain seperti "O Ulate" (Maluku), "Diru Diru" (Papua), "Euis" (Jawa Barat), "O Ina Ni Keke" (Sulawesi Utara), dan "Sinanggar Tulo" (Sumatera Utara). Yang menarik pada sesi ini, hadirin tergerak untuk memberikan sumbangan di saat The Seventh VG menyanyikan "Sinanggar Tulo" baik berupa uang maupun tiket yang diselipkan di antara jari-jari para penyanyi. Acara hiburan ditutup dengan terdengarnya solo "The Greatest Love of All" dilantunkan oleh Sisca Burhan Mamahit.

Pada akhir acara telah diumumkan 3 pemenang utama penjualan booth terbanyak berdasarkan banyaknya tiket diperoleh, masing-masing ialah: 1) Indonesia (1873 tiket), 2) 8th Grade (1254 tiket), dan 3) India (1206 tiket). Peserta kali ini diikuti oleh 10 booth, sedang peserta lainnya masing-masing menurut abjad yaitu: All Spanish (851), Diversity: Fiji, Italy, Poland (700), Haiti (148), Hungary (358), Jamaica (725), Philippines (393), serta USA (384). Menurut catatan penulis saat ini ada 12 anak Indonesia yang sedang bersekolah di Lake Nelson SDA School, masing-masing IPSDAC (1 anak) dan FISDAC (11 anak). Perlu diangkat jempol kepada dua jemaat Indonesia di New Jersey yang telah memberikan kontribusi dalam mensukseskan acara ini.



– **FREDERIK J. WANTAH**
DEWAN REDAKSI WAO, USA

"ANAK SAYA DI SURGA"

Bila sedang berkumpul, para orang tua khususnya ibu-ibu, sangat bangga dan senang menceritakan akan keberhasilan anak-anak mereka, pekerjaan masing-masing dan sekolah anak-anaknya. Ada yang bercerita bahwa anak mereka mendapatkan pekerjaan di perusahaan besar, yang lain bercerita tentang anaknya yang bersekolah di luar negeri. Kemudian, bayangkanlah seorang ibu bernama Yokebet yang turut bergabung dengan ibu-ibu tersebut, ikut bercerita tentang anaknya yang sekarang berada di Surga dan pernah datang ke dunia ini untuk memberikan dukungan kepada Yesus menjelang penyaliban-Nya. Nama anak Ibu itu tidak lain adalah Musa yang karena iman, setelah dewasa, menolak disebut anak puteri Firaun. Sebagaimana Musa, demikian juga Yusuf yang menolak rayuan isteri Potifar, Daniel, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego yang tegar mempertahankan penyembahan kepada Allah saja, seperti juga yang diamarkan hamba Tuhan Ny. Ellen G. White, maka yang dibutuhkan dunia dewasa ini adalah manusia-manusia yang mengatakan dosa adalah dosa walaupun langit runtuh sekalipun. Mereka yang tidak dapat dibeli dengan harta, jabatan, dlsb., melainkan hanya oleh darah Yesus yang menyelamatkan itu. Walaupun tidak memiliki harta dunia yang fana, tetapi akan memiliki harta surga yang kekal. Kira-kira demikian isi sebahagian khotbah yang disampaikan oleh Pdt. Dr. H.I. Missah pada pelayanan yang beliau berikan di GMAHK Jemaat Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, pada hari Sabtu 21 Mei 2005.

Hampir semua kursi termasuk yang ada di balkon gereja Haleluya - Taman Mini Indonesia Indah (TMII) penuh ditempati anggota-anggota jemaat dan tamu-tamu yang datang dari beberapa jemaat di DKI dan dari berbagai daerah di Indonesia yang kebetulan datang untuk menyaksikan anak-anak mereka diwisuda di UNAI (Universitas Advent Indonesia) minggu sebelumnya.

GMAHK Taman Mini Indonesia, Jakarta, setiap kuartal menghususkan satu hari Sabtu sebagai Sabtu Tamu dengan mengundang tamu-tamu dari kalangan Advent maupun yang non-Advent untuk berbakti bersama, dengan pembicara dari berbagai organ resmi GMAHK. Satu berkat yang luar biasa bagi Jemaat TMII di mana pada Sabtu Tamu kali ini Pdt. Dr. H.I. Missah dapat hadir di antara sekian banyak kegiatan yang beliau harus hadiri. Kebaktian Sabtu Tamu ini menjadi lebih khidmat dengan kehadiran kelompok nyanyi *The Living Praise* yang membawakan lagu-lagu yang merdu, yang mengangkat iman kerohanian umat lebih dekat kepada Tuhan dan untuk memuji dan membesarkan nama Tuhan. Pdt. Dr. H.I. Missah membawakan acara mulai dari diskusi pelajaran Sekolah Sabat, seminar Pemuda – *The Elijah Project* dan khotbah berjudul "Dapatkah Anda Dibeli?"

Pada pemaparan akan pelajaran Sekolah Sabat, Pdt. Dr. H.I. Missah menjelaskan dengan bahasa yang sederhana yang dapat dimengerti oleh kaum awam, bahwa Injil itu hanya satu, yaitu berita keselamatan oleh kematian Yesus, yang ditulis oleh empat penulis yaitu, Matius, Markus, Lukas dan Yohanes, yang datang dari latar belakang yang berbeda. Memang, perbedaan latar belakang tersebut dimaksudkan untuk dapat menjangkau seluruh kalangan dan seluruh kaum dan bangsa. Injil yang ditulis oleh Matius dimaksudkan untuk dibaca oleh

orang-orang Yahudi dengan penekanan silsilah Yesus sebagai anak Daud, Injil yang ditulis oleh dimaksudkan dibaca oleh

orang-orang Roma dengan memperkenalkan Yesus sebagai seorang hamba yang tidak akan mengancam kedudukan kaisar mereka, Injil yang ditulis oleh dokter Lukas dimaksudkan untuk dibaca oleh orang Yunani dengan silsilah yang lengkap di mana Yesus sebagai keturunan Adam, berarti untuk semua manusia termasuk orang Yunani, dan Injil yang ditulis oleh Yohanes Kekasih dimaksudkan untuk dibaca oleh seluruh bangsa dengan penekanan Yesus sebagai Allah. Yohanes 1:1 "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah." Sehingga dengan penulisan yang berbedabeda latar belakang tersebut dan dengan penekanan-penekanan yang berbeda pula, Injil dapat menjangkau seluruh umat manusia.

Pada acara seminar Pemuda, Pdt. Dr. H.I. Missah menjelaskan bagaimana orang-orang muda dapat menjadi penginjil-penginjil yang

handal dan untuk itulah General Conference mencanangkan sebuah proyek yang disebut dengan Proyek Elia (*The Elijah Project*). Dengan memberikan angka-angka perbandingan di setiap negara, antara jumlah anggota

GMAHK dan jumlah penduduk setempat, beliau menjelaskan betapa tantangan dan kesempatan penginjilan begitu luas, ladang gandum sudah menguning. Lebih lanjut, beliau juga menyampaikan pertumbuhan keanggotaan GMAHK di seluruh dunia yang begitu pesat, di mana berdasarkan angka statistik bahwa rata-rata setiap hari ada lebih dari 2000 jiwa yang dibaptiskan menjadi anggota GMAHK.

Tujuan *The Elijah Project* bukan hanya mengejar target baptisan semata, tetapi lebih dari itu diharapkan dengan melibatkan pemuda/pemudi dalam penginjilan akan mengharumkan nama GMAHK sebagai gereja yang melayani, gereja yang peduli.

Setelah kebaktian, oleh karena Pdt. Dr. H.I. Missah harus memenuhi undangan lainnya, maka sesudah jamuan makan siang berupa potluck, seluruh jemaat yang diwakili gembala jemaat TMII Pdt. Harley Napitupulu dan tua-tua jemaat harus merelakan kepergian beliau untuk melayani saudara-saudara yang telah menunggu di tempat yang lain, serta mengucapkan terima kasih atas pelayanan yang sangat berkesan yang telah diberikan oleh Pdt. Dr. H.I. Missah dan juga kelompok nyanyi *The Living Praise*.

Sam Pandiangan

DEWAN REDAKSI WAO, JAKARTA

UCAPAN TERIMA KASIH

(Alm. Ferry Maramis yang telah tutup usia pada tanggal 16 Mei 2005 di Manado, adalah anak sulung dari alm. Pdt. J.S. Maramis, mantan Ketua Uni Konferens Indonesia Kawasan Timur. Alm. Ferry Maramis sendiri adalah mantan Guru/Kepala SMA Advent "Klabat," Kaima; Guru/Kepala SMA Advent, Bitung; terakhir sebagai Guru SD, SMP Advent "Labor," Unklab. Berikut ini adalah ucapan terima kasih dari isteri almarhum, Janda Elyse Maramis Samola).



Kauditan, 20 Mei 2005

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr _____

Instansi _____

Di _____

Hal: Ucapan Terima Kasih

Dengan hormat,

Sambil memuji dan membesarkan nama Tuhan Yang Mahakuasa, dengan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada bapak/ibu/sdr, atas rasa simpati dan perhatiannya pada kami keluarga yang berdukacita ketika suami kekasih kami yang telah dipanggil Tuhan Khalik Pencipta,

Nama : (Almarhum) Ferry Maramis
Meninggal : Senin, 16 Mei 2005
Di : RS Prof. Dr. R.D. Kandou, Manado
Upacara Pemakaman : Rumah Duka Kauditan, Rabu 18 Mei 2005
Tempat Pemakaman : Makam Keluarga Maramis Tumulung

Secara terperinci, kami sampaikan terima kasih kepada bapak/ibu/sdr berikut ini menurut instansi maupun pribadi, yang telah membantu kami baik secara langsung maupun tidak langsung, berupa dukungan moral, maupun material, yang disampaikan pada kami keluarga yang berduka, maupun penyampaian melalui pesan. Begitu pula penyampaian sumbangan dan dana bantuannya, termasuk pernyataan dengan karangan bunga, maupun melalui sampul pengganti karangan bunga, ataupun dalam bentuk pemberian bantuan lainnya. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kami alamatkan kepada:

1. Uni Konferens Indonesia Kawasan Timur: Pdt. B. J. Sepang MA, Ketua, Pdt. N. Sakul MA, Sekretaris, Pdt. A. Wahongan MA, Sdr. H. Sumanti SE, dan staf lainnya dan Keluarga
2. Konferens Minahasa Utara: Pdt. H. Lumingkewas MA, Ketua, Pdt. H. Sutomo, Pdt. F. Lasut, dan Staf lainnya dan Keluarga
3. Universitas Klabat: Dr. S. J. Laoh, Rektor, Dr. J. A. Karwur, PRI, Pdt. F. Sanger MA, Pdt. J. Jacobs, Mdiv, Pdt. Rudy Frans, Pdt. Artemas Salindeho, dan staf lainnya dan Keluarga
4. SD/SMP Labor Unklab: Ny. H. Bakulu Pendeirot, Kepala SMP, Ny. J. Manurung Abednego, Kepala SD, Dewan guru dan Staf dan Keluarga, Kelompok Drum Band Dan Semua Murid dan Siswa dalam barisan yang menyampaikan acara sambutan di sepanjang jalan di kampus sekolah
5. Pemerintah Desa Kauditan: Ir. L. Pangemanan, Hukum Tua dan Aparat Desa
6. Pemerintah Desa Tumulung: Ibu F. Luntungan Tuerah, Hukum Tua dan Aparat Desa
7. Rumah Sakit Hermana Lembean: Pimpinan, Dokter dan Perawat



8. Rumah Sakit Prof. Dr. R. D. Kandouw: Pimpinan, Dokter dan Perawat
9. Jemaat MAHK Kauditan, Tempat diadakan upacara di gereja
10. Jemaat MAHK: Kawiley, Treman, Kaima, Keregesan, Lembean, dan Tumulung
11. SMU Advent Klabat Kaima: TK/SD/SMP;
12. SMU Advent Klabat Manado dan Sekolah Sekolah Advent Kota Manado
13. SMP Negeri 2 Bitung; SMP/SMU Advent Bitung; dan SMU Negeri I Kauditan;
14. Pengemudi Iring iringan kendaran Roda Dua
15. Masyarakat Desa Kauditan yang membantu penyelenggaraan bangsal dlsb
16. Masyarakat Desa Tumulung yang membantu menyiapkan tempat pemakaman
17. Family Maramis, Longdong, Worang Kaasar, Tumulung, Pinili, Klabat dan lainnya
18. Family Samola, Lintang di Kauditan dan yang lainnya
19. BKSAUA Desa Kauditan dan Jemaat: GMIM, Katolik, GPDI, Gereja Pentakosta, Persekutuan Doa; Kegerakan Roh Suci dan yang lainnya
20. Jemaat MAHK: First Indonesian 7th Day Church, New Jersey, dan Seattle, atas karangan bunga dan sampul pengganti
21. Handai Tolan dan Kerabat yang sempat datang menghadiri upacara pemakaman sejak di Kauditan, Unklab sampai ke ladang pekuburan di Tumulung
22. Pihak lainnya, di luar rincian tersebut di atas yang telah memberi hiburan, perhatian dan doa bagi kami keluarga yang berduka.



Demikian penyampaiannya. Maafkan atas berbagai kekurangannya, namun kami berdoa kiranya Tuhan Yang Mahakuasa dan Pengasih, kiranya melimpahkan berkat dan rahmat pada bapak/ibu/sdr.

Salam kami,

Jd. Elyse Maramis Samola
Kel. Besar Maramis Samola